

Kumawula, Vol. 3, No.2, Agustus 2020, Hal 154 – 162

DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i2.25243>

ISSN 2620-844X (online)

Tersedia *online* di <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>

## **Sosialisasi Pembangunan Perumahan & Permukiman Berbasis Komunitas dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Pulosari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung**

**Nina Karlina<sup>1\*</sup>, Budiman Rusli<sup>2</sup>, Entang Adhi Muhtar<sup>3</sup>, Candradewini<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran

\*[nina.karlina@unpad.ac.id](mailto:nina.karlina@unpad.ac.id)

### **ABSTRAK**

Pembangunan perumahan dan permukiman merupakan bagian dari pembangunan nasional yang perlu terus ditingkatkan dan dikembangkan secara terpadu, terarah, terencana, dan berkesinambungan. Desa Pulosari merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Pangalengan, kabupaten Bandung, provinsi Jawa Barat. Pembangunan desa Pulosari sebagai kawasan agrowisata telah dicanangkan oleh pemerintah sejak tahun 2017. Salah satu misi desa Pulosari adalah memelihara keseimbangan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Tercapainya misi desa Pulosari ini tentunya memerlukan bantuan dari berbagai pihak diantaranya dosen dan mahasiswa. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) juga merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dan pengembangan daerah. Hal ini perlu penyampaian informasi yang terpercaya kepada masyarakat tentunya dapat diharapkan dari dosen dan mahasiswa sebagai insan cendekia. Maka dari itu, mahasiswa para pembimbing melakukan Pengabdian Pada Masyarakat di Desa Pulosari dengan fokus akan melakukan edukasi dalam bentuk sosialisasi.

**Kata kunci :** Perumahan, Permukiman, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

### **PENDAHULUAN**

Menurut UU No. 14 Tahun 2016 Pasal 1 tentang Perumahan dan Permukiman, Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman adalah kegiatan perencanaan, pembangunan, pemanfaatan, dan pengendalian, termasuk di dalamnya pengembangan kelembagaan, pendanaan dan sistem pembiayaan, serta peran masyarakat yang terkoordinasi dan terpadu. Menurut UU No.14 Tahun 2016 Pasal 5, Permukiman adalah bagian dari Lingkungan Hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan Perumahan yang mempunyai Prasarana, Sarana, Utilitas Umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di Kawasan Perkotaan atau Kawasan Perdesaan. Sedangkan, perumahan menurut UU No.14 Tahun 2016 Pasal 6 adalah Perumahan adalah kumpulan Rumah sebagai bagian dari Permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum sebagai hasil upaya pemenuhan Rumah yang layak huni.

Perumahan dan Kawasan Permukiman adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas pembinaan, penyelenggaraan Perumahan, penyelenggaraan kawasan Permukiman, pemeliharaan dan perbaikan, pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh, penyediaan tanah, pendanaan dan sistem pembiayaan, serta peran masyarakat. Perumahan dan permukiman juga merupakan bagian dari pembangunan nasional yang perlu terus ditingkatkan dan dikembangkan secara terpadu, terarah, terencana, dan berkesinambungan.

Desa Pulosari merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Pengalengan, kabupaten Bandung, provinsi Jawa Barat. Pembangunan desa Pulosari sebagai kawasan agrowisata telah dicanangkan oleh pemerintah sejak tahun 2017. Salah satu misi desa Pulosari adalah memelihara keseimbangan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Tercapainya misi desa Pulosari ini tentunya memerlukan bantuan dari berbagai pihak diantaranya dosen dan mahasiswa.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dan pengembangan daerah. PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. PHBS pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai pola hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur – jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. Penyampaian informasi yang terpercaya kepada masyarakat tentunya dapat diharapkan dari dosen dan mahasiswa sebagai insan cendekia.

Berdasarkan tridharma perguruan tinggi dosen dan mahasiswa sudah seharusnya melakukan Pendidikan dan Pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Atas dasar yang disebutkan diatas Mahasiswa dengan bimbingan dari tim Dosen akan melaksanakan KKN di Desa Pulosari dengan fokus akan melakukan edukasi dalam bentuk sosialisasi.

### **Tujuan dan Manfaat**

1. Mengetahui faktor apa saja yang dapat menyebabkan gagalnya perkembangan pembangunan dan pemukiman di Desa.

2. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
3. Membantu meningkatkan derajat kesehatan dan pendidikan masyarakat khususnya di Desa Pulosari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung.

### **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan dimulai dari Kunjungan kembali ke Disperkimtan Soreang dan Balai Desa Pulosari pada 14 Juli 2019 hingga 18 Juli 2019. Saat itu mahasiswa dan DPL memastikan segala persiapan sudah matang, seperti surat perizinan, audiens, narasumber, tempat, waktu pelaksanaan, dan lain-lain. Setelah segala perizinan selesai, mahasiswa mulai mengurus perlengkapan penginapan selama empat hari. Dua hari pertama mahasiswa melakukan observasi ke sekeliling desa untuk melihat langsung permasalahan yang terjadi,

Selama di desa, kita juga berdialog dengan warga dan petinggi desa untuk mengetahui berbagai informasi tambahan tentang desa. Seperti potensi, permasalahan, kebudayaan, kebiasaan umum, fasilitas dan lain-lain. Mahasiswa juga bisa langsung merasakan hidup bersinggungan dengan masyarakat desa. Kemudian mahasiswa dan DPL melaksanakan program utamanya berupa pelaksanaan sosialisasi tentang pemukiman, penyerahan buku ke Balai desa serta penyuluhan cara menyikat gigi dan mencuci tangan yang benar.

Sesuai dengan hasil diskusi, hari pertama survey jatuh pada tanggal 126 Juni 2019. Pertama, DPL dan mahasiswa bersama-sama mengunjungi Disperkimtan untuk mendapatkan sosialisasi mengenai Desa Pulosari secara menyeluruh. Setelah itu, DPL dan mahasiswa mengunjungi Balai Desa Pulosari untuk mendapatkan data lebih mendalam sekaligus melakukan izin berkegiatan di desa tersebut. Dalam kegiatan survey ini mahasiswa juga mendapati adanya taman baca di dalam Balai Desa Pulosari, sehingga mahasiswa berinisiatif untuk memberikan tambahan koleksi buku di taman baca tersebut.

Tahapan berikutnya kita melakukan kunjungan ke Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertahanan (Disperkimtan) terlebih dahulu untuk mendapatkan data mengenai Desa Pulosari. Data yang kami dapatkan Desa Pulosari mempunyai Kampung Agrowisata yaitu Kampung Cibuluh. Kampung Cibuluh merupakan kampung sasaran pemerintah yang dikembangkan menjadi tempat wisata. Untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, kami berkunjung ke Balai Desa Pulosari. Di Balai Desa Pulosari kami bertemu

dengan Kepala Desa. Hasil pertemuan kami dengan Kepala Desa, kami mendapatkan data berbagai permasalahan beserta potensi yang ada di Desa Pulosari.

Tahapan PPM diselenggarakan dua hari. Pertama, untuk Kegiatan Sosialisasi Pembangunan Perumahan dan Permukiman Berbasis Komunitas di Kabupaten Bandung dilaksanakan pada Rabu 17 Juli 2019, bertempat di Balai Desa Pulosari. DPL beserta mahasiswa hadir untuk mempersiapkan serta menyelenggarakan kegiatan sosialisasi. Partisipan kegiatan ini berjumlah 33 orang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, para Ketua RW Desa Pulosari, dan Ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Di hari yang sama, mahasiswa melakukan kegiatan pemberian buku kepada pihak Balai Desa yang diharapkan dapat menjadi salah satu sarana penambah wawasan yang baru bagi masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini adalah Sosialisasi Perumahan dan Pemukiman Berbasis Komunitas & Pola Hidup Bersih dan Sehat. Jenis Kegiatan Adapun kegiatan program KKNM – PPM ini berupa kunjungan ke Balai Desa Pulo Sari untuk sosialisasi perumahan dan pemukiman berbasis komunitas. Kedua, kami melakukan penyuluhan cara cuci tangan dan sikat gigi yang baik dan benar kepada siswa/i SDN Tribakti. Ketiga, dilakukannya pemberian buku untuk Taman Baca di Balai Desa Pulosari dan SDN Tribakti.

### **Tujuan dan Manfaat**

1. Sosialisasi Perumahan dan Pemukiman Berbasis Komunitas bertujuan untuk memberi pengetahuan dan pengarahan kepada masyarakat Desa Pulosari tentang pentingnya penataan pemukiman sesuai dengan arahan Dinas Perumahan dan Pemukiman. Sosialisasi ini juga sebagai wadah bagi masyarakat Desa Pulosari untuk menyampaikan keluhan atas fasilitas yang kurang, namun juga diberi pengetahuan bagaimana cara merawat fasilitas yang sudah ada agar jika ke depannya diberikan fasilitas-fasilitas baru bisa dimaksimalkan perawatan dan penggunaannya.
2. Penyuluhan cara cuci tangan dan sikat gigi yang baik dan benar dilakukan guna untuk mengedukasi siswa/i SDN Tribakti, sehingga mencegah penyakit yang dapat terjadi pada anak-anak.
3. Pemberian buku untuk Taman Baca di Balai Desa Pulosari dan SDN Tribakti dilakukan untuk menambah referensi bacaan, guna menambah wawasan masyarakat setempat.

### **Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan Sosialisasi Perumahan dan Pemukiman Berbasis Komunitas adalah perangkat desa dan ketua RT/RW. Lalu, sasaran kegiatan kegiatan Penyuluhan Cara Cuci Tangan dan Sikat Gigi yang Baik dan Benar adalah siswa SDN Tribakti kelas 4 dan 5.

### **Pihak-pihak yang terlibat (beserta perannya)**

Pihak yang terlibat dalam kegiatan Sosialisasi Perumahan dan Pemukiman Berbasis Komunitas antara lain Kepala Desa Pulosari beserta perangkat desa, para Ketua RT dan RW. Pihak desa di sana berperan sebagai audiens dan penyedia tempat. Ada pun narasumber berasal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung serta Dinas Perumahan Pemukiman dan Pertanahan Kecamatan Soreang. Selain itu ada juga mahasiswa KKN UNPAD yang berperan sebagai pelaksana kegiatan (sebagai pembawa acara dan panitia).

Pihak yang terlibat dalam kegiatan Penyuluhan Cara Cuci Tangan dan Sikat Gigi yang Baik dan Benar adalah mahasiswa KKNM UNPAD yang berperan sebagai penyelenggara. Mahasiswa dibantu pula oleh pihak SDN Tribakti dalam hal penyediaan tempat dan waktu pelaksanaan, Tak lupa audiens yang terlibat adalah seluruh siswa SDN Tribakti yang terdaftar di kelas 4 dan 5.

### **Proses Pelaksanaan Kegiatan 1**

Kegiatan ini berupa sosialisasi dan diskusi terbuka antara pihak akademisi, pemerintah daerah dan masyarakat desa mengenai perumahan, pemukiman berbasis komunitas & Pola Hidup Bersih dan Sehat. Diawali dengan do'a bersama lalu ada sambutan oleh Kepala Desa Pulosari, Bapak Didin Budiman, kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh Ketua Peneliti dan Pembimbing Mahasiswa KKNM UNPAD 2019 Prof. Dr. H. Budiman Rusli sekaligus yang berperan sebagai moderator. Selanjutnya dilakukan pemaparan dari Disperkimtan, disusul oleh Dinas Kesehatan, dan terakhir perwakilan dari Tim Dosen Unpad. Setelah semua materi dipaparkan, audiens diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Moderator membuka sesi tanya-jawab sekitar 10 menit (melenceng dari *rundown* awal karena pemaparan berdurasi lebih lama). Diakhiri dengan foto bersama sebagai bukti pelaksanaan acara sekaligus kenang-kenangan.

#### **a. Susunan Acara**

- **Waktu** : Rabu, 17 Juli 2019
- **Tempat** : ----

<b>RUNDOWN KEGIATAN</b>	
08.30 – 09.00	Persiapan Berangkat di Kantor Pemda Kabupaten Bandung.
09.00 – 10.30	Berangkat ke Desa Pulosari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung.
10.30 – 12.00	Meninjau lokasi kegiatan KKNM di Desa Cibuluh bersama Mahasiswa.
12.00 – 13.00	Ishoma, & Persiapan Kegiatan di Balai Desa Pulosari.
13.00 – 13.10	Pembukaan (Doa).
13.10 – 13.20	Sambutan Ketua Peneliti & Pembimbing Mahasiswa KKNM Unpad 2019.
13.20 – 13.35	Narasumber dari Dinas Perumahan, Permukiman & Pertanahan.
13.35 – 13.50	Narasumber dari Dinas Kesehatan.
13.50 – 14.05	Narasumber dari Universitas Padjadjaran.
14.05 – 14.45	Sesi Diskusi berkaitan dengan tema kegiatan.
14.45 – 14.50	Penutup (Doa).
14.50 – 15.00	Foto Bersama.

#### **b. Pengisi Acara Sosialisasi**

- **Master of Ceremony (MC)** : Raden Siti Yustianisa Nurul Aini dan Gilang Bagus Pamungkas
- **Doa**: Bapak Dayat
- **Sambutan**:  
Kepala Desa Pulosari, M. Didin Budiman, S.H., S.Sos.I  
Ketua Peneliti dan Pembimbing Mahasiswa KKNM UNPAD 2019, Prof. Dr. H. Budiman Rusli
- **Moderator** : Prof. Dr. H. Budiman Rusli
- **Pemateri/ Narasumber**  
Kasi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat, Kamal Nurdin, SKM., M.Si  
Kabid. Pengembangan Kawasan Permukiman Disperkimtan, H.Asep Sutarman ST.MT  
Dosen UNPAD Dr.H.Entang A.Muchtar , MS.

#### **Pelaksanaan Kegiatan 2**

Kegiatan ini berupa penyuluhan bagaimana cara mencuci tangan dan sikat gigi yang benar pada anak SD agar terbiasa melakukan kedua kegiatan tersebut dengan benar sejak kecil. Dimulai dengan mempersiapkan segala kebutuhan alat peraga (seperti *speaker*, laptop, sikat gigi, odol dan air untuk berkumur), perizinan dengan pihak sekolah, lalu masuk kelas untuk memulai acara. Acara dimulai dengan perkenalan dan penjelasan maksud & tujuan kegiatan.

Kemudian dilanjutkan pemutaran video cara sikat gigi sebagai contoh. Siswa menyimak video tersebut sambil sedikit demi sedikit dihafalkan. Lalu, mahasiswa memeragakan ulang cara sikat gigi, diikuti oleh seluruh siswa bersama-sama. Kemudian, ketika semua materi disampaikan, siswa diajak keluar kelas untuk melakukan praktik sikat gigi secara langsung. Mereka nampak sangat antusias dengan adanya praktik langsung, apa lagi mereka mendapatkan sikat gigi dan pasta gigi gratis untuk dibawa pulang.

Kegiatan selanjutnya yaitu pembelajaran cuci tangan yang baik dan benar. Sama seperti saat belajar sikat gigi, siswa diberi materi lewat pemutaran video cara cuci tangan yang benar. Kemudian mahasiswa memeragakan ulang, diikuti oleh seluruh siswa bersama-sama. Setelah semua materi dipaparkan, mahasiswa mengadakan kuis berhadiah. Kuis berupa pertanyaan seputar kesehatan dan materi pengetahuan umum SD. Tidak lupa bagi siswa yang bisa menjawab diberikan hadiah berupa makanan, pasta gigi anak beraneka rasa serta sabun cuci tangan.

<b>RUNDOWN KEGIATAN</b>	
08.30 – 09.00	Berangkat dari <i>Homestay</i> dan Mempersiapkan Peralatan Peraga.
09.00 – 09.10	Perizinan dan Persiapan ruang kelas
09.10 – 09.15	Masuk ke Kelas dan Perkenalan
09.15 – 09.20	Pemutaran Video Sikat Gigi
09.20 – 09.30	Peragaan Sikat Gigi oleh Mahasiswa, diikuti oleh Siswa SD
09.30 – 09.35	Pembagian Sikat Gigi dan Pasta Gigi
09.35 – 09.50	Praktik Sikat Gigi di Luar Kelas
09.50 – 09.55	Pengkodisian Masuk ke Dalam Kelas
09.55 – 10.00	Pemutaran Video Cuci Tangan
10.00 – 10.15	Peragaan Cuci Tangan oleh Mahasiswa, diikut oleh Siswa SD
10.15 – 10.30	<i>Games</i> dan Pembagian Hadiah
10.30 – 10.40	Penutupan

### Proses Pelaksanaan Kegiatan 3

Kegiatan yang terakhir adalah penyerahan buku. Penyerahan buku dilaksanakan dalam dua bagian. Pertama, buku dibagikan kepada SDN Tribakti. Kami menyadari bahwa buku merupakan salah satu sarana untuk memperluas wawasan. Di lain sisi kami melihat bahwa perpustakaan milik SDN Tribakti belum cukup memadai dikarenakan bangunan perpustakaan yang belum rampung dan jumlah buku yang sangat minim sehingga sebagian buku yang dibawa telah disumbangkan kepada pihak SDN Tribakti untuk dikelola.

Kedua, kami menyerahkan buku kepada pihak Balai Desa Pulosari. Di dalam Kantor Desa Pulosari terdapat Pojok Baca. Pojok Baca merupakan suatu tempat yang disediakan oleh pihak kantor desa untuk dipergunakan oleh warga desa Pulosari sebagai tempat membaca. Di pojok baca terdapat rak buku yang berisi berbagai jenis buku diantaranya buku kesehatan, komik, hukum, buku dongeng, buku sastra, dan lain sebagainya. Maka dari itu maksud kegiatan kami adalah memberikan buku kepada pihak kantor desa adalah untuk menambah koleksi buku di Pojok Baca Desa Pulosari.

### **Hasil dan Capaian Kegiatan**

Hasil yang didapatkan masyarakat dari kegiatan ini adalah :

1. Masyarakat mengerti kebersihan dimulai dari kesadaran diri sendiri dan keluarga;
2. masyarakat menjadi sadar akan pentingnya menjaga lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan, pentingnya Perilaku Bersih Hidup Sehat sebagai bagian dari masyarakat yang berkembang;
3. Masyarakat berusaha untuk lebih menjaga kebersihan tempat tinggalnya dalam rangka menjaga kesehatan keluarga.

### **Rancangan Tindak Lanjut Hasil Kegiatan**

Sasaran jangka panjang dari kegiatan ini adalah agar terciptanya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup serta Perilaku Hidup bersih Sehat seperti cuci tangan dan sikat gigi agar menjadi masyarakat yang sehat.

### **KESIMPULAN**

Desa Pulosari mempunyai potensi menjadi desa yang maju karena Desa Pulosari sudah menjadi desa yang difokuskan untuk berkembang oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Pertahanan (Disperkimtan). Perkembangan Desa Pulosari membutuhkan peran serta dari warga setempat. Pemerintah hanya bisa memberikan fasilitas pembangunan dan biaya pengembangan desa, menyediakan fasilitas yang dapat dimanfaatkan warga. Selain

dari pemerintah, pengembangan desa juga dipengaruhi oleh adanya pengetahuan yang didapatkan oleh masyarakat desa yang dalam hal ini bisa disediakan oleh Dosen dan Mahasiswa.

Dengan adanya kegiatan PPM Universitas Padjadjaran, diharapkan pengembangan Desa Pulosari dapat mengalami percepatan.

### **Rekomendasi**

1. Untuk mendukung program PHBS, diperlukannya pengadaan kegiatan rutin mengenai PHBS di Posyandu Desa Pulosari.
2. Perlu dilakukan pemantauan terus - menerus terhadap pengembangan dan situasi desa agar pembangunan bisa berjalan dengan optimal.
3. Pengumpulan data mengenai situasi desa terkini sangat diperlukan untuk menentukan langkah apa yang akan diambil untuk mengoptimalkan perkembangan desa dengan jalan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkelanjutan

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Gunawan, W, Setiawan, Muttaqin Z, Pelatihan Sabun Herbal Dalam Kelompok Kebersihan, Keindahan, dan Kenyamanan Lingkungan (K3L) Universitas Padjadjaran Sebagai Program Pemberdayaan Masyarakat Nano Social Entrepreneur. Jurnal Kumawula, 87-99
- Junita, Elvira dkk .GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) Di Desa Rambah Hilir. Jurnal Kumawula, 100-105
- Lembaran Negara Republik Indonesia. (2016). *Perumahan. Kawasan Pemukiman. Penyelenggaraan No. 101.*
- Nunun, N. (2014). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat, No.5
- Republik Indonesia, Depkes. (2009). Seri Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga Pemerintah Desa Pulosari. 2019. Aplikasi Sistem Informasi Desa: [pulosari.desa.id/](http://pulosari.desa.id/) Diakses pada tanggal 21 Juli 2019 Pukul 16.00 WIB.